

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam kajian studi literature pada 15 jurnal didapatkan 5 jurnal menggunakan media bantu dalam konseling dan sisanya tidak menggunakan. Konseling KB dengan menggunakan media sebagai alat bantu dapat memperjelas penyampaian sehingga lebih mendorong pemahaman klien mengenai informasi yang diberikan, hal inilah yang membuat stimulasi lebih besar apabila konseling menggunakan media. Selain itu media berupa gambar atau video dapat mengenai memory jangka panjang klien sehingga dapat lebih lama diingat. Terdapat 2 jurnal yang membahas mengenai kualitas konseling KB dan didapatkan bahwa kualitas konseling KB tidak dilihat dari lokasi pelaksanaan tetapi dari keberlangsungan proses konseling. Konselor hendaknya memperhatikan tahapan, langkah-langkah, dan hal-hal yang dapat mendukung keberhasilan proses konseling. Selain itu hal-hal yang dapat menjadi penghambat keberhasilan harus dihindari. Sikap ibu terhadap MKJP postpartum ditunjukkan dengan hasil yang berbeda, 2 jurnal berupa penerimaan, 2 jurnal berupa peningkatan pengetahuan, 1 jurnal berupa peningkatan pengetahuan dan keikutsertaan, dan 10 jurnal berupa status pemilihan metode. Reaksi benar-benar murni dari kemauan individu, bukan paksaan atau permintaan dari orang lain. Sikap ibu terhadap MKJP postpartum bahkan dapat dilihat sebelum ibu melahirkan, karena apabila pada masa kehamilan ibu sudah menunjukkan sikap positif terhadap MKJP nantinya ketika *postpartum* ibu telah siap dilakukan pemasangan.

Konseling KB yang diberikan oleh konselor/bidan termasuk faktor eksternal yang mempengaruhi sikap klien karena terdapat respon dua arah yang dilakukan antara bidan dan klien sehingga mempengaruhi ibu secara langsung untuk berfikir akan kebutuhannya mengenai kontrasepsi setelah melahirkan dan harapannya saat menggunakan kontrasepsi. Dari 15 jurnal didapatkan secara keseluruhan menunjukkan hasil terdapat hubungan antara konseling KB pada masa antenatal terhadap sikap ibu dalam memilih MKJP postpartum.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya bidan dapat menerapkan konseling KB pada ibu hamil untuk meningkatkan pemakaian MKJP postpartum agar terlaksana jarak anak ideal. Bidan diharapkan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kembalinya kesuburan setelah melahirkan, manfaat pemakaian kontrasepsi postpartum untuk ibu, bayi dan kesehatan reproduksi melalui konseling. Bidan hendaknya dapat memanfaatkan media pada proses konseling agar stimulasi lebih maksimal.

### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan data primer secara kuasi eksperimen mengenai konseling KB terhadap sikap ibu dalam memilih atau pemakaian MKJP postpartum. Peneliti hendaknya melakukan konseling KB sesuai dengan tahapan dan langkah-langkah konseling agar hasil penelitian yang didapatkan maksimal.